

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan.

1. Komposisi atau proporsi dana masing-masing saham pembentuk portofolio optimal JII adalah sebesar BMTR 41.61% dan ANTM 24.72% . dan untuk saham FBMS adalah sebesar untuk perusahaan PETRONA dengan proposi saham 18.4816% dan yang kedua dimiliki oleh DIGI dengan proporsi sebesar 12.209%. Portofolio di BFMS lebih memiliki pilihan yang lebih beragam bila dibandingkan dengan saham JII. Untuk investor pemula, akan lebih aman berinvestasi dengan portopolio saham FBMS dibandingkan dengan JII. Saham BMRT dan ANTM untuk JII dan PETRONA dan DIGI untuk FBMS masuk menjadi kandidat portofolio baik dengan basis periode tiga tahun.
2. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata – rata *beta* antara saham JII dengan saham yang FBMS. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan beta yang di FBMS dan JII dalam penelitian ini yang didasarkan pada *beta* (resiko). Rata-Rata *beta* saham JII (0.953) lebih tinggi dibandingkan rata-rata *beta* saham FBMS (0.561).

Sehingga para investor yang akan melakukan investasi di FBMS tidak terlalu merasa khawatir karena perbedaan nilai beta yang berbeda jauh, karena dapat dilihat dalam hasil penulis menunjukkan resiko di kedua indeks saham tersebut hampir sama dan hal itu menunjukkan bahwa keseimbangan pasar di kedua negara ini juga sudah hampir sama sehingga tidak menghasilkan selisih beta yang jauh.

5.2 Saran.

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis, antara lain:

- Data harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan dan Suku Bunga Indonesia yang digunakan adalah harga *closing price* tahunan sehingga kurang mencerminkan keadaan pada harian pengamatan. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga *closing price* harian sehingga kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih
- Sampel yang digunakan adalah saham-saham yang terdaftar dan aktif serta membagi dividen selama periode pengamatan tanpa memperhatikan sector industrinya sehingga kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Perluasan penggunaan sampel dengan memperhatikan sector industrinya dapat dilakukan agar diketahui pengaruh sector industri terhadap hasil penelitian.

- Periode pengamatan penelitian cukup pendek hanya tiga tahun, yaitu dari tahun 2010-2012. Oleh karena itu perlu untuk memperpanjang waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat.

